

PELATIHAN MATA DASAR BAGI PERAWAT

**PUSAT MATA NASIONAL
RUMAH SAKIT MATA CICENDO**

2022

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, telah dapat diselesaikan Kurikulum Pelatihan Dasar Mata bagi Perawat. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Kami menyadari akan keterbatasan yang ada pada kami sehingga kami mengharapkan adanya kritik yang membangun dan saran untuk perbaikan kurikulum ini demi terselenggaranya pelatihanyang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun, atas pemikiran dan kesungguhan dalam mewujudkan kurikulum ini. Harapan kami kurikulum ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

Bandung, Juni 2022

Plt. Direktur Utama

Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo Bandung



dr. Irayanti, SpM (K), MARS

NIP. 196201231989012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	4
A. Tujuan	4
B. Kompetensi	4
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	15
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	16
Lampiran 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
Lampiran 2 Master Jadwal Pelatihan	
Lampiran 3 Evaluasi Hasil Belajar	
Lampiran 4 Panduan Penugasan	
Lampiran 5 Panduan Praktik Lapangan	
Lampiran 6 Kriteria Peserta dan Pelatih atau Fasilitator Pelatihan	
Lampiran 7 Soal Pre Test dan Post Test	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2016-2020, Indonesia telah menyelesaikan survey cepat untuk kebutaan atau *Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB)*, sebagai data dasar berupa angka kebutaan yang valid dan reliable. Hasil survey di lima belas (15) provinsi tersebut menunjukkan bahwa prevalensi kebutaan di Indonesia mencapai 30%. Penanggulangan gangguan penglihatan di Indonesia dilakukan dengan mengutamakan upaya promotif-preventif, meliputi pengendalian faktor risiko, deteksi dini, serta penanganan gangguan penglihatan dan kebutaan, khususnya pada kelompok berisiko, dengan tetap melakukan penguatan terhadap akses masyarakat pada layanan kesehatan yang komprehensif, bermutu, dan terjangkau. Terkait masalah tersebut, pemerintah harus senantiasa mengimbangi dengan **kualitas perawat mata sebagai salah satu ujung tombak kesehatan mata**. Para pakar di bidang sumber daya manusia menyatakan bahwa *kualitas perawat mata* secara dominan ditentukan oleh kemudahan akses pada pendidikan dan fasilitas kesehatan yang berkualitas.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Vertikal Pendidikan khusus mata milik pemerintah memerlukan upaya-upaya peningkatan dari berbagai bidang, baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia. Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang merupakan satu-satunya rumah sakit pendidikan khusus mata tipe A milik pemerintah, juga diharapkan menjadi pusat dari pendidikan dan pelatihan dibidang mata. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai mutu pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pelatihan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, pasal 31 ayat 1, menyatakan bahwa pelatihan tenaga kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat. Adapun bersinergi dengan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan, yang menjelaskan bahwa pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik sehat maupun sakit. Perawat mata yang merupakan

salah satu komponen utama di Rumah Sakit yang mempunyai peran sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik di dalam Rumah Sakit maupun di pelayanan kesehatan lainnya dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkelanjutan selain yang sudah didapatkan di jenjang pendidikan formal, agar semakin berkembang dan semakin mahir dalam menangani kasus-kasus mata yang ada yang memerlukan pengetahuan dan keahlian yang baru sehingga pemeriksaan lebih detail dan akurat. Salah satu cara meningkatkan pendidikan dan pengetahuan berkelanjutan dari perawat adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.

Untuk menanggulangi berbagai fenomena tersebut, penting bagi perawat mata untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dengan mengikuti Pelatihan Mata Dasar agar dapat digunakan dipelayanan kesehatan baik didalam Rumah Sakit maupun di Pelayanan kesehatan lainnya. Harapan besar tercipta perawat-perawat mata yang profesional dan berfokus pada penilaian dan perawatan pasien dengan berbagai penyakit mata dan cedera. Ini dapat mencakup penyakit mata, seperti kebutaan, astigmatisme, rabun jauh, rabun jauh, glaukoma, katarak, dan degenerasi makula.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo sudah mempunyai lembaga diklat yang terakreditasi. Berdasarkan hal tersebut maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan Pelatihan Mata Dasar. Kurikulum pelatihan ini disebut kurikulum Pelatihan Mata Dasar. Kurikulum pelatihan ini dibuat agar dapat diikuti oleh semua perawat mata baik yang bekerja di Rumah Sakit, klinik maupun tempat pelayanan kesehatan mata lainnya.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pemberi layanan asuhan keperawatan mata dasar

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Melakukan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- b. Melakukan Pengkajian Fungsi Penglihatan
- c. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi
- d. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak

- e. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma
- f. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina
- g. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata
- h. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Tumor Mata
- i. Melakukan Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan mata dasar sesuai standar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Komunikasi dalam Keperawatan
2. Melakukan Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi
3. Menjelaskan Konsep Anatomi Fisiologi Mata
4. Melakukan Pengkajian Fungsi Penglihatan
5. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi
6. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak
7. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma
8. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina
9. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata
10. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata
11. Melakukan Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata

C. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Pelatihan Mata Dasar bagi Perawat sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
1	2	3	4	5	6
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Etika Keperawatan	2	0	0	2
2	Konsep Dasar Keperawatan	2	0	0	2
3	Keselamatan Pasien	2	0	0	2
Subtotal		6	0	0	6
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Komunikasi dalam Keperawatan	1	1	1	3
2	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar	1	1	1	3
3	Anatomi Fisiologi mata	5	0	0	5
4	Pengkajian Fungsi penglihatan	1	1	2	4
5	Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi	2	2	4	8
6	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak	2	2	4	8
7	Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma	2	2	4	8
8	Asuhan Kperawatan pada Pasien Retina	3	3	4	10
9	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata	3	3	4	10
10	Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata	2	2	4	8
11	Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata	1	0	1	2
Subtotal		23	18	29	70
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
3.	Anti Korupsi	2	0	0	2
Subtotal		3	4	0	7
JUMLAH		32	21	29	82

Keterangan :

- T : Teori
P : Penugasan
PL : Praktik Lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Etika Keperawatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar etika keperawatan, nilai, etik dan legal praktik keperawatan dan kode etik keperawatan di Indonesia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep etika keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar etika keperawatan
- b) Menjelaskan nilai, etik dan legal praktik keperawatan
- c) Menjelaskan kode etik keperawatan di Indonesia

4) Materi pokok

- a) Definisi etika keperawatan
- b) Nilai, etik dan legal praktik keperawatan
- c) Kode etik keperawatan di Indonesia

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T=2 JPL)

b. Konsep Dasar Keperawatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang definisi perawat dan keperawatan, fungsi, peran dan tugas perawat, falsafah keperawatan, konsep dan teori model keperawatan, proses keperawatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep dasar keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan definisi perawat dan keperawatan
- b) Menjelaskan fungsi, peran dan tugas perawat

- c) Menjelaskan falsafah keperawatan
 - d) Menjelaskan konsep dan teori model keperawatan
 - e) Menjelaskan proses keperawatan
- 4) Materi pokok
- a) Definisi perawat dan keperawatan
 - b) Fungsi,peran dan tugas perawat
 - c) Falsafah keperawatan
 - d) Konsep dan teori model keperawatan
 - e) Proses keperawatan
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 2 JPL, (T=2 JPL)

c. Keselamatan Pasien

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang definisi keselamatan pasien, enam sasaran keselamatan pasien, ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi, pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, pengurangan resiko pasien jatuh

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep keselamatan pasien

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan definisi keselamatan pasien
- b) Menjelaskan enam sasaran keselamatan pasien
- c) Menjelaskan identifikasi pasien
- d) Menjelaskan komunikasi efektif
- e) Menjelaskan keamanan obat yang perlu diwaspadai
- f) Menjelaskan lokasi/ prosedur/ pasien yang benar untuk pembedahan
- g) Menjelaskan perihal tentang mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan

- h) Menjelaskan perihal tentang mengurangi risiko cedera pasien akibat jatuh
- 4) Materi Pokok
 - a) Definisi keselamatan pasien
 - b) Enam sasaran keselamatan pasien
 - c) Ketepatan identifikasi pasien
 - d) Peningkatan komunikasi efektif
 - e) Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai
 - f) Kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur ,tepat-pasienoperasi
 - g) Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
 - h) Pengurangan resiko pasien jatuh.
- 5) Waktu Pembelajaran
 - Alokasi waktu: 2 JPL, (T=2 JPL)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Komunikasi Dalam Keperawatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian komunikasi terapeutik, jenis komunikasi, teknik komunikasi terapeutik, prinsip dasar komunikasi terapeutik, prinsip dasar komunikasi terapeutik, tahap-tahap komunikasi terapeutik, hambatan dalam komunikasi, teknik komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan penglihatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep komunikasi dalam keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian komunikasi terapeutik
- b) Menjelaskan jenis komunikasi
- c) Menjelaskan teknik komunikasi terapeutik
- d) Menjelaskan prinsip dasar komunikasi terapeutik
- e) Menjelaskan tahap-tahap komunikasi terapeutik
- f) Menjelaskan hambatan dalam komunikasi

- g) Melakukan teknik komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan penglihatan
- 4) Materi pokok
 - a) Pengertian komunikasi terapeutik
 - b) Jenis komunikasi
 - c) Teknik komunikasi terapeutik
 - d) Prinsip dasar komunikasi terapeutik
 - e) Tahap-tahap komunikasi terapeutik
 - f) Hambatan dalam komunikasi
 - g) Teknik komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan penglihatan
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, (T=1 JPL, P=1 JPL, PL = 1 JPL)

b. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Dasar

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan standar, kewaspadaan berdasarkan transmisi, pencegahan dan pengendalian infeksi dasar.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan tentang kewaspadaan standar
 - b) Menjelaskan tentang kewaspadaan berdasarkan transmisi
 - c) Menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
- 4) Materi Pokok
 - a) Kewaspadaan standar:
 - b) Kewaspadaan berdasar transmisi
 - c) Pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, (T=1 JPL, P=1 JPL , PL=1 JPL)

c. Anatomi Fisiologi Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang definisi mata, struktur dan fisiologi mata, otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata, struktur pelindung mata

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang anatomi fisiologi mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan definisi mata
- b) Menjelaskan struktur dan fisiologi mata
- c) Menjelaskan otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata
- d) Menjelaskan struktur pelindung mata

4) Materi Pokok

- a) Definisi mata
- b) Struktur dan fisiologi mata
- c) Otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata
- d) Struktur pelindung mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 5 JPL, (T=5 JPL)

d. Pengkajian Fungsi Penglihatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis pemeriksaan dasar mata, teknik pemeriksaan dasar mata.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengkajian fungsi penglihatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang jenis-jenis pemeriksaan dasar mata
- b) Melakukan teknik pemeriksaan dasar mata

4) Materi Pokok

- a) Jenis-jenis pemeriksaan dasar mata
- b) Teknik pemeriksaan dasar mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL, (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=2 JPL)

- e. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kelainan Refraksi
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar kelainan refraksi, asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan tentang konsep dasar kelainan refraksi
 - b) Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi
 - c) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi
 - 4) Materi Pokok
 - a) Konsep dasar kelainan refraksi
 - b) Asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi
 - 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 JPL, (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)
- f. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Katarak
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit katarak, asuhan keperawatan pada pasien katarak.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit katarak
 - b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak
 - 4) Materi Pokok
 - a) Konsep dasar penyakit katarak
 - b) Asuhan keperawatan pada pasien katarak
 - 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 JPL, (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)
- g. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Glaukoma
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit glaukoma, asuhan keperawatan pada pasien glaukoma.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaukoma
 - 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit glaucoma
 - b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaucoma
- 4) Materi Pokok
- a) Konsep dasar penyakit glaucoma
 - b) Asuhan keperawatan pada pasien glaucoma
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 8 JPL, (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

h. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Retina

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit retina, asuhan keperawatan pada pasien retina.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien retina

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit retina
 - b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien retina
- 4) Materi Pokok
- a) Konsep dasar penyakit retina
 - b) Asuhan keperawatan pada pasien retina
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 10 JPL, (T=3 JPL, P=3 JPL, PL=4 JPL)

i. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Infeksi Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit infeksi mata, asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit infeksi mata
 - b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata
- 4) Materi Pokok
- a) Konsep dasar penyakit infeksi mata
 - b) Asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 10 JPL, (T=3 JPL, P=3 JPL, PL=4 JPL)

j. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tumor Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit tumor mata, asuhan keperawatan pada pasien tumor mata.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit tumor mata
- b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata

4) Materi Pokok

- a) Konsep dasar penyakit tumor mata
- b) Asuhan keperawatan pada pasien tumor mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 8 JPL, (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

k. Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis dan golongan obat mata, indikasi obat-obat mata, efek samping obat, prinsip tujuh pemberian obat benar, cara pemberian obat-obat mata, penyimpanan obat-obat mata.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penatalaksanaan pemberian obat mata.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis dan golongan obat mata
- b) Menjelaskan indikasi obat-obat mata
- c) Menjelaskan efek samping obat mata
- d) Menjelaskan prinsip tujuh pemberian obat yang benar
- e) Menjelaskan cara pemberian obat-obat mata
- f) Menjelaskan penyimpanan obat-obat mata

4) Materi Pokok

- a) Jenis dan golongan obat mata
- b) Indikasi obat-obat mata
- c) Efek samping obat
- d) Prinsip tujuh pemberian obat benar
- e) Cara pemberian obat-obat mata
- f) Penyimpanan obat-obat mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 JPL, (T=1 JPL, PL=1 JPL)

3. Mata Pelajaran Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Comittment* (BLC)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang *building learning commitment*

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat mengaplikasikan komitmen belajar

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah tentang *building learning commitment*

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, (T=1 JPL, PL=2 JPL)

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana tindak lanjut, langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut, presentasi rencana tindak lanjut.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun rencana tindak lanjut

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep rencana tindak lanjut
- b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut
- c) Menyusun rencana tindak lanjut
- d) Melakukan presentasi rencana tindak lanjut

4) Materi Pokok

- a) Konsep rencana tindak lanjut
- b) Langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut
- c) Rencana tindak lanjut

d) Presentasi rencana tindak lanjut

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, (T=1 JPL, PL=1 JPL)

c. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep anti korupsi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti imata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu memahami anti korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat memahami konsep anti korupsi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep anti korupsi

5) Waktu Pembelajaran

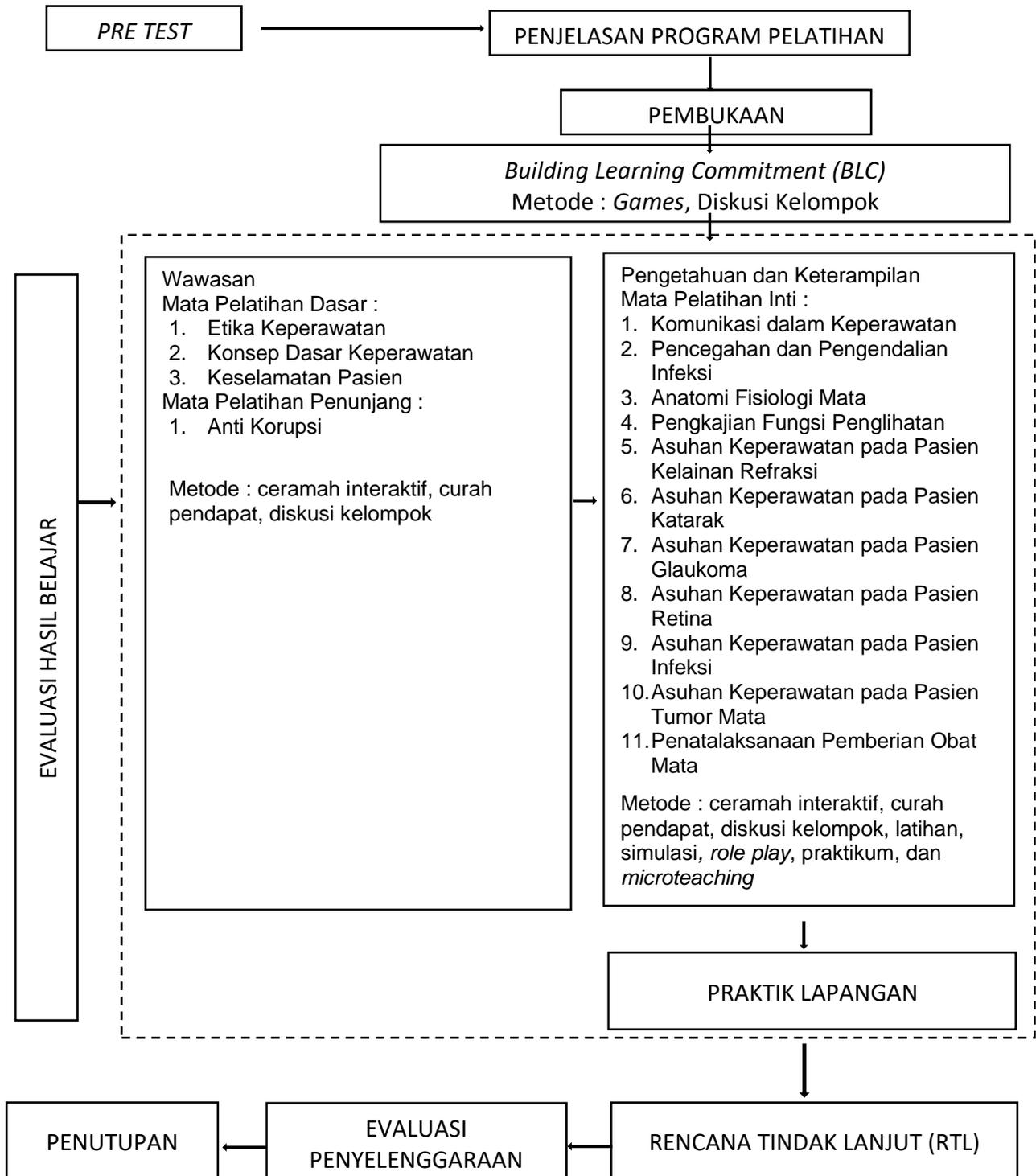
Alokasi waktu: 2 JPL, (T=2 JPL)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pre test*.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.
3. Penilaian tugas dan praktik lapangan.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan didapat dalam pelatihan yang akan diikutinya sebelum mengikuti pelatihan.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu :

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

4. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut :

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain :

- a. Etika keperawatan
- b. Konsep Dasar Keperawatan
- c. Upaya Keselamatan Pasien

d. Anti korupsi

Metode yang digunakan antara lain : ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok.

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain : ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, *role play*, praktikum, dan *microteaching*, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan :

- a. Keselamatan Pasien
- b. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- c. Komunikasi dalam Keperawatan
- d. Anatomi Fisiologi Mata
- e. Pengkajian Fungsi Penglihatan
- f. Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi
- g. Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak
- h. Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma
- i. Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina
- j. Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi
- k. Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata
- l. Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran dihari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana tindak lanjut (RTL)

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir pelatihan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, yang terdiri dari :

- Evaluasi Peserta, dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat efektifitas belajar atau

perolehan belajar peserta yang terlibat dari selisih nilai *post-test* dengan *pre-test*.

- Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknik dan substansi.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama : MPD 1
 Mata Pelatihan : Etika Keperawatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi etika keperawatan, nilai, etik, legal praktik dan kode etik keperawatan di Indonesia
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep etika keperawatan
 Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan definisi konsep dasar etika keperawatan 2. Menjelaskan konsep nilai, etik, legal praktik keperawatan 3. Menjelaskan kode etik keperawatan di Indonesia	1. Definisi konsep dasar etika keperawatan 2. Konsep nilai, etik, legal praktik keperawatan 3. Kode etik keperawatan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Brainstorming</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Etika. Bartens, K. (2007) Gramedia Pustaka Utama. • Etika Keperawatan. Dalami, Ermawati. (2002). Trans Info Media. • Sihombing, R. M., Tahulending, P. S., Agustine, U., Rumerung, C. L., Hutapea, A. D., Manalu, N. V., ... & Purba, D. H. (2021). <i>Manajemen Keperawatan</i>. Yayasan Kita Menulis.

Nama : MPD 2
Mata Pelatihan : Konsep Dasar Keperawatan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi perawat dan keperawatan, fungsi, peran dan tugas perawat, falsafah keperawatan, konsep dan teori model keperawatan serta proses keperawatan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep dasar keperawatan
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat, 1. Menyebutkan definisi perawat dan keperawatan. 2. Menjelaskan fungsi, peran dan Tugas perawat 3. Menjelaskan falsafah keperawatan 4. Menjelaskan onsep dan teori model keperawatan 5. Menjelaskan proses keperawatan	1. Definisi perawat dan keperawatan 2. Fungsi, peran dan tugas perawat 3. Falsafah keperawatan 4. Konsep dan teori model keperawatan 5. Proses keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmadi (2008). Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta: EGC • Fhirawati, F., Sihombing, R. M., Hutapea, A. D., Supinganto, A., Siburian, C. H., Noradina, N., ... & Hutagaol, A. (2020). <i>Konsep Dasar Keperawatan</i>. Yayasan Kita Menulis. • Febriana, D. V. (2017). <i>Konsep Dasar Keperawatan</i>. Anak Hebat Indonesia.

Nama : MPD 3
Mata Pelatihan : Keselamatan Pasien
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi keselamatan pasien, enam sasaran keselamatan pasien, ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi, pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan pengurangan resiko pasien.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep keselamatan pasien.
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat, 1. Menjelaskan definisi keselamatan pasien 2. Menjelaskan enam sasaran keselamatan pasien 3. Menjelaskan identifikasi pasien 4. Menjelaskan komunikasi efektif 5. Menjelaskan keamanan obat yang perlu diwaspadai 6. Menjelaskan lokasi atau prosedur atau pasien yang benar saat pembedahan	1. Definisi keselamatan pasien 2. Enam sasaran keselamatan pasien 3. Ketepatan identifikasi pasien 4. Peningkatan komunikasi efektif 5. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai 6. Kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Ismainar, H. (2015). <i>Keselamatan pasien di rumah sakit</i>. Deepublish. • Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. (2006). Depkes. Becton Dickinson Company. 2006 • Salawati, L. (2020). Penerapan keselamatan pasien rumah sakit. <i>Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh</i>, 6(1), 98-107.

<p>7. Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan</p> <p>8. Menjelaskan risiko cedera pasien akibat jatuh</p>	<p>7. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan.</p> <p>8. Pengurangan resiko pasien jatuh</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Standar Akreditasi Rumah Sakit versi 2012 (1sted). Kemenkes.
--	---	--	--	---

Nama : MPI 1
Mata Pelatihan : Komunikasi dalam Keperawatan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian komunikasi terapeutik, jenis komunikasi, teknik komunikasi terapeutik, prinsip dasar komunikasi terapeutik, tahapan komunikasi terapeutik, hambatan dalam komunikasi, dan teknik komunikasi pada pasien dengan gangguan penglihatan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan komunikasi dalam keperawatan.
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat, 1. Menjelaskan pengertian komunikasi terapeutik 2. Menjelaskan jenis komunikasi 3. Menjelaskan teknik komunikasi terapeutik 4. Menjelaskan prinsip dasar komunikasi terapeutik 5. Menjelaskan tahap-tahap komunikasi terapeutik	1. Pengertian komunikasi terapeutik 2. Jenis komunikasi a. Verbal b. Non verbal 3. Teknik komunikasi terapeutik 4. Prinsip dasar komunikasi terapeutik 5. Tahap-tahap komunikasi terapeutik 6. Hambatan dalam komunikasi 7. Teknik komunikasi pada pasien dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Ariani, T. A. (2018). <i>Komunikasi Keperawatan: Komunikasi</i> (Vol. 1). UMM Press. • Pieter, H. Z. (2017). <i>Dasar-dasar komunikasi bagi perawat</i>. Prenada Media. • Siti, M., Zulpahiyana, Z., & Indrayana, S. (2016). Komunikasi terapeutik perawat berhubungan dengan kepuasan pasien. <i>Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia</i>, 4(1), 30-34. • Wati, E. (2021). <i>Komunikasi</i>

<p>6. Menjelaskan hambatan dalam komunikasi</p> <p>7. Menjelaskan cara komunikasi pada pasien dengan gangguan penglihatan</p>	<p>gangguan penglihatan</p>			<p><i>Keperawatan.</i> LovRinz Publishing.</p>
<p>8. Melakukan komunikasi terapeutik</p> <p>9. Melakukan tahap-tahap komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan penglihatan</p>	<p>Teknik komunikasi pada pasien dengan gangguan penglihatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Bed Side Teaching • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LMS • Modul • Panduan simulasi • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ariani, T. A. (2018). <i>Komunikasi Keperawatan: Komunkasi</i> (Vol. 1). UMM Press. • Pieter, H. Z. (2017). <i>Dasar-dasar komunikasi bagi perawat.</i> Prenada Media. • Siti, M., Zulpahiyana, Z., & Indrayana, S. (2016). Komunikasi terapeutik perawat berhubungan dengan kepuasan pasien. <i>Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia</i>, 4(1), 30-34. • Wati, E. (2021). <i>Komunikasi Keperawatan.</i> LovRinz Publishing.

Nama : MPI 2
Mata Pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan standar, kewaspadaan berdasarkan transmisi, pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat, 1. Melakukan kewaspadaan standar	1. Kewaspadaan standar: a. Kebersihan tangan b. Penggunaan APD c. Perawatan peralatan pasien d. Etika batuk e. Penanganan limbah dan benda tajam f. Penyuntikan yang aman g. Penatalaksanaan linen h. Kesehatan karyawan i. Pengendalian lingkungan j. Penempatan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan. Jakarta • Pancho Kaslam, D. R. M., PD-KPTI, S., Satari, H. I., & Kurniawan, L. (2021). <i>Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi</i>. Universitas Indonesia Publishing. • Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di fasilitas Kesehatan. Jakarta.
2. Melakukan Kewaspadaan	2. Kewaspadaan berdasar Transmisi:	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Demonstrasi • <i>Brain Storming</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD 	

<p>berdasarkan transmisi</p> <p>3. Melakukan Pencegahan dan pengendalian infeksi dasar</p>	<p>a Kewaspadaan transmisi kontak b Kewaspadaan transmisi droplet c Kewaspadaan transmisi airborne</p> <p>3. Pencegahan dan pengendalian infeksi dasar : Hand Hygiene (Simulasi Cuci tangan 6 langkah menurut WHO tahun 2009.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabun/handrub • Tissue • Masker • Tempat sampah • Poster • Safety box • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Purba, D. H., Simamora, J. P., Syafruddin, A., Mubarak, M., Sinaga, L. R. V., Purba, I. G., & Kushargina, R. (2021). <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</i>. Yayasan Kita Menulis.
--	---	--	---	--

Nama : MPI 3
Mata Pelatihan : Anatomi Fisiologi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi mata; struktur dan fisiologi mata; otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata serta struktur pelindung mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang anatomi fisiologi mata
Waktu : 5 JPL, dengan rincian T : 5 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi mata 2. Menjelaskan struktur dan fisiologi mata 3. Menjelaskan Otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata, serta struktur pelindung mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi mata 2. Struktur dan fisiologi mata 3. Otot mata, saraf mata dan pembuluh darah mata dan struktur pelindung mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Agustina, A. N., Tavip Dwi Wahyuni, B., Pranata, L., Damayanti, D., Pangkey, B. C., Indrawati, I., ... & Ernawati, N. (2022). <i>Anatomi Fisiologi</i>. Yayasan Kita Menulis. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran</i>

				<p><i>Universitas Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luanan Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 4
Mata Pelatihan : Pengkajian Fungsi Penglihatan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tentang pengkajian fungsi penglihatan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengkajian fungsi penglihatan
Waktu : 4 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang Jenis pemeriksaan mata.</p>	<p>1. Jenis - jenis pemeriksaan dasar mata</p> <p>a. Anamnesa</p> <p>b. Pemeriksaan tajam penglihatan</p> <p>c. Pemeriksaan kesejajaran bola mata</p> <p>d. Tekanan intra okular</p> <p>e. Pemeriksaan penglihatan warna</p> <p>f. Pemeriksaan lapang pandang</p> <p>g. Pemeriksaan segmen anterior bola mata</p> <p>h. Pemeriksaan segmen posterior bola mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Agustina, A. N., Tavip Dwi Wahyuni, B., Pranata, L., Damayanti, D., Pangkey, B. C., Indrawati, I., ... & Ernawati, N. (2022). <i>Anatomi Fisiologi</i>. Yayasan Kita Menulis. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i>

<p>2. Melakukan pengkajian fungsi penglihatan dikelas dan dilapangan</p>	<p>2. Teknik pemeriksaan dasar mata</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat dan bahan b. Langkah-langkah pemeriksaan dasar mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Bed side teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Handsrub • Bahan ajar • Kartu snelen chart • Frame • Ocluder/ penutup frame • Pin hole • Remote control • Senter • Kapas • Penggaris pupil distance • Panduan simulasi • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	---	---	--

Nama : MPI 5
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi
Waktu : 8 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang konsep kelainan refraksi</p> <p>2. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi</p>	<p>1. Konsep dasar refraksi</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Organ refraksi</p> <p>c. Jenis kelainan Refraksi (myopia, hipermetrop, astigmatisma)</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Latihan penyusunan asuhan keperawatan dengan gangguan Refraksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Trial Lens • Trial Frame • Snellen Chart • Proyektor • Senter • Refraktometri • Tensimeter 	<ul style="list-style-type: none"> • Altınbay, D., & İdil, Ş. A. (2019). Current Approaches to Low Vision Rehabilitation. <i>Turkish journal of ophthalmology</i>, 49(3), 154–163. https://doi.org/10.4274/tjo.galenos.2018.53325 • Antal, A., & Sabel, B. (2019). Low vision: Rescue, regeneration, restoration and rehabilitation. <i>Restorative neurology and neuroscience</i>, 37(6), 523–524. https://doi.org/10.3233/RNN-199001 • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi

<p>3. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi</p>	<p>c. Perencanaan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Stetoskop • Thermometer • Rekam Medik Pasien/Electronic Medical Record Pasien • Panduan simulasi • Contoh kasus • Panduan Praktek Lapangan 	<p>Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saiyang, B., Rares, L. M., & Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada Anak. <i>Medical Scope Journal (MSJ)</i>, 2(2). • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
---	--	--	---	---

Nama : MPI 6
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien katarak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien katarak
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak
Waktu : 8 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien katarak</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak</p>	<p>1. Konsep dasar katarak</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Anatomi fisiologi lensa</p> <p>c. Klasifikasi</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien katarak</p> <p>a. Pengkajian dan analisa Data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus • Bed Side Teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan • Trial Lens • Trial Frame • Snellen Chart • Proyektor • Senter • Refraktometri • Tensimeter • Stetoskop • Termometer • Rekam Medik Pasien/Electronic 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayuni, N. D. Q., & SKM, M. K. (2020). <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak</i>. Pustaka Galeri Mandiri. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • Nursalam. (2011). <i>Proses dan</i>

			<p>Medical Record Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi • Contoh kasus • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<p>Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 7
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien glaucoma
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien glaucoma
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaucoma
Waktu : 8 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien glaucoma</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaucoma</p>	<p>1. Konsep dasar glaucoma</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Anatomi fisiologi</p> <p>c. Klasifikasi</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien glaucoma</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus • Bed Side Teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Trial Lens • Trial Frame • Snellen Chart • Proyektor • Senter • Tensimeter • Stetoskop • Thermometer • Non Contact Tonometri (NCT) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dietze, J., Blair, K., Havens, S. J., & Adams, M. (2022). Glaucoma (Nursing). In <i>StatPearls</i>. StatPearls Publishing. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • Novitasari, G. (2019). Asuhan Keperawatan Pada

	f. Dokumentasi keperawatan		<ul style="list-style-type: none"> • Rekam Medik Pasien/Electronic Medical Record Pasien • Panduan simulasi • Contoh kasus • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<p>Lansia yang Mengalami Glaukoma dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	----------------------------	--	--	---

Nama : MPI 8
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina
Waktu : 10 JPL, dengan rincian T : 3 JPL, P : 3 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina</p>	<p>1. Konsep dasar retina</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Anatomi fisiologi</p> <p>c. Klasifikasi</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien retina</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus • Bed Side Teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Trial Lens • Trial Frame • Snellen Chart • Proyektor • Senter • Tensimeter • Stetoskop • Thermometer • Non Contact Tonometri (NCT) • Rekam Medik Pasien/Electronic 	<ul style="list-style-type: none"> • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology

	f. Dokumentasi keperawatan		<p>Medical Record Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi • Contoh kasus • Log Book • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<p>journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
--	----------------------------	--	--	---

Nama : MPI 9
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata
Waktu : 10 JPL, dengan rincian T : 3 JPL, P : 3 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata</p>	<p>1. Konsep dasar infeksi mata</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Anatomi fisiologi</p> <p>c. Klasifikasi</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p>	<p>• Ceramah interaktif</p> <p>• Curah Pendapat</p> <p>• Diskusi Kelompok</p> <p>• Studi Kasus</p> <p>• Bed Side Teaching</p> <p>• Praktik lapangan</p>	<p>• Materi dalam bentuk PPT</p> <p>• LMS</p> <p>• Modul</p> <p>• Laptop</p> <p>• LCD</p> <p>• ATK</p> <p>• Flipchart</p> <p>• Spidol</p> <p>• Trial Lens</p> <p>• Trial Frame</p> <p>• Snellen Chart</p> <p>• Proyektor</p> <p>• Senter</p> <p>• Tensimeter</p> <p>• Stetoskop</p> <p>• Thermometer</p> <p>• Rekam Medik Pasien / Electronic</p>	<p>• Astari, D. W., & Rahayu, S. (2021). Strategi Penanganan Asuhan Keperawatan terkait Endoftalmitis: A Literature Review. <i>Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal</i>, 11(4), 705-718.</p> <p>• Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i></p> <p>• M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing</p>

	f. Dokumentasi		<p>Medical Record pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Log Book • Panduan simulasi • Contoh kasus • Form Penilaian Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<p>in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Senatri, J. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Tn M dengan Gangguan Sistem Penginderaan Konjungtivitis di Puskesmas Sukaraya Pancur Batu. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	----------------	--	--	--

Nama : MPI 10
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien tumor mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang asuhan pada pasien tumor mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata
Waktu : 8 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata.</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata</p>	<p>1. Konsep dasar tumor mata</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Anatomi fisiologi</p> <p>c. Klasifikasi</p> <p>d. Tanda dan gejala</p> <p>e. Patofisiologi</p> <p>f. Etiologi</p> <p>g. Penatalaksanaan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien tumor mata</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosis keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus • Bed Side Teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Trial Lens • Trial Frame • Snellen Chart • Proyektor • Senter • Tensimeter • Stetoskop • Termometer • Protesa • Rekam Medik Pasien / Electronic 	<ul style="list-style-type: none"> • Davis, M. E., Guarini, E., Eibeler, L., & Salvaggio, K. A. (2017). Ophthalmic Artery Chemosurgery: A Nursing Perspective. <i>Asia-Pacific journal of oncology nursing</i>, 4(3), 205–208. https://doi.org/10.4103/2347-5625.207737 • Leclerc, R., & Olin, J. (2020). An Overview of Retinoblastoma and Enucleation in Pediatric Patients. <i>AORN journal</i>, 111(1), 69–79. https://doi.org/10.1002/aorn.12896

			<p>Medical Record Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Log Book • Panduan simulasi • Contoh kasus • Form Penilaian • Praktek Lapangan • Panduan Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3. • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Sipahutar, I. E., & Astini, P. S. N. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Retinoblastoma dengan Defisit Nutrisi di Ruang Puduk RSUP Sanglah Tahun 2019. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran
--	--	--	---	---

				Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	---

Nama : MPI 11
Mata Pelatihan : Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang jenis dan golongan obat mata, indikasi obat-obat mata, efek samping obat, prinsip 7 pemberian obat benar, cara pemberian obat-obat mata, penyimpanan obat-obat mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami farmakologi
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 0 JPL, PL : 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis dan golongan obat mata. 2. Menjelaskan indikasi obat-obatan mata. 3. Menjelaskan efek samping obat mata. 4. Menjelaskan prinsip 7 (tujuh) pemberian obat benar 5. Melakukan pemberian obat-obatan mata 6. Melakukan penyimpanan obat-obatan mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan golongan obat mata 2. Indikasi obat-obat mata 3. Efek samping obat 4. Prinsip 7 (tujuh) pemberian obat benar 5. Cara pemberian obat-obat mata 6. penyimpanan obat-obat mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus • Bed Side Teaching • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Bucolo, C., & Schmetterer, L. (2016). Ocular pharmacology: Cinderella becomes the queen. <i>European journal of pharmacology</i>, 787, 1. https://doi.org/10.1016/j.ejphar.2016.08.016 • Gote, V., Sikder, S., Sicotte, J., & Pal, D. (2019). Ocular Drug Delivery: Present Innovations and Future Challenges. <i>The Journal of pharmacology and experimental therapeutics</i>, 370(3)

				<p>, 602–624. https://doi.org/10.1124/jpet.119.256933</p> <ul style="list-style-type: none">• Suprayitna, M., Prihatin, K., & Fatmawati, B. R. (2022). <i>Modul Farmakologi</i>. Penerbit NEM.
--	--	--	--	--

Nama : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung sesuai kesepakatan kelas
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 0 JPL, PL : 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan	1. Perkenalan 2. Pencairan (ice breaking) 3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai 4. Norma kelas dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok • Studi Kasus • Diskusi Kelompok • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • LMS • Panduan Penugasan • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • Junaidi. (2021). Manfaat Building Learning Commitment (BLC) dalam Pendidikan dan Pelatihan. https://doi.org/10.35

<p>4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung</p> <p>5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas</p> <p>6. Membentuk organisasi kelas</p>	<p>5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas</p> <p>6. Organisasi kelas</p>			<p><u>446/diklatreview.v5i</u> <u>1.556</u></p>
--	---	--	--	---

Nama : MPP 2
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL dan presentasi RTL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata dasar
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 0 JPL, PL : 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL 4. Melakukan presentasi RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian RTL 2. Langkah-langkah pembuatan RTL. 3. Penyusunan RTL 4. Presentasi RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok • Studi Kasus • Diskusi Kelompok • Bed Site Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • LMS • Panduan Praktek Lapangan • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pengendali Pelatihan. Jakarta

Nama : MPP 3
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami pengetahuan tentang anti korupsi berlangsung sesuai kesepakatan kelas
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korups f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Anti Korupsi a. Konsep Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • KPK RI. 2022. Materi E-Learning Penyuluh Anti Korupsi. https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi • Undang-Undang No 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • Undang-Undang No 20 Tahun 2001

	<ul style="list-style-type: none">a. Upaya Pencegahan Korupsib. Upaya Pemberantasan Korupsic. Strategi Komunikasi Anti Korupsi <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Laporan Pengaduanb. Tata Cara Penyampaian Pengaduan			Tentang Perubahan Atas Undang Undang No 31 Tahun 1999.
--	---	--	--	--

Lampiran 2 Master Jadwal Pelatihan

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.30-08.00	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang didelegasikan
	08.00-08.15	Pre test	-	
	08.15-09.00	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	1	WI,Pengendali Pelatihan
	09.00-09.15	Istirahat	-	Panitia
	09.15-10.45	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	2	WI,Pengendali Pelatihan
	10.45-12.15	Anti Korupsi	2	Fasilitator
	12.15-13.15	Ishoma	-	Panitia
	13.15-14.45	Etika Keperawatan	2	Fasilitator
	14.45-15.00	Istirahat	-	Panitia
	15.00-16.30	Konsep Dasar Keperawatan	2	Fasilitator
			9	
II	07.30-07.45	Refleksi	-	Panitia
	07.45-09.15	Komunikasi dalam Keperawatan	2	Fasilitator
	09.15-10.45	Keselamatan Pasien	2	Fasilitator
	10.45-11.00	Istirahat	-	Panitia
	11.00-12.30	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	2	Fasilitator
	12.30-13.30	Ishoma	-	Panitia
	13.30-15.00	Anatomi dan Fisiologi Mata	2	Fasilitator
	15.00-15.15	Istirahat	-	Panitia

	15.15-17.30	Anatomi dan Fisiologi Mata	3	Fasilitator
			11	
III	07.30-07.45	Refleksi	-	Panitia
	07.45-09.15	Pengkajian Fungsi Penglihatan	2	Fasilitator
	09.15-10.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi	2	Fasilitator
	10.45-11.00	Istirahat	-	Panitia
	11.00-12.30	Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi	2	Fasilitator
	12.30-13.30	Ishoma	-	Panitia
	13.30-15.00	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak	2	Fasilitator
	15.00-15.15	Istirahat	-	Panitia
	15.15-16.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak	2	Fasilitator
				10
IV	07.30-07.45	Refleksi	-	Panitia
	07.45-09.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaukoma	2	Fasilitator
	09.15-10.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaukoma	2	Fasilitator
	10.45-11.00	Istirahat	-	Panitia
	11.00-12.30	Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina	2	Fasilitator

	12.30-13.30	Ishoma	-	Panitia
	13.30-15.00	Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina	2	Fasilitator
	15.00-15.15	Istirahat	-	Panitia
	15.15-16.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina	2	Fasilitator
			10	
V	07.30-07.45	Refleksi	-	Panitia
	07.45-09.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata	2	Fasilitator
	09.15-10.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata	2	Fasilitator
	10.45-11.00	Istirahat	-	Panitia
	11.00-12.30	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata	2	
	12.30-13.30	Ishoma	-	Panitia
	13.30-15.00	Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata	2	Fasilitator
	15.00-15.15	Istirahat	-	Panitia
	15.15-16.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata	2	Fasilitator
				10
VI	07.30-07.45	Refleksi	-	Panitia
	07.45-09.15	Penatalaksanaan Pemberian Obat Mata	1	Fasilitator
	09.15-10.45	Rencana Tindak Lanjut	2	Fasilitator
	10.45-11.00	Istirahat	-	Panitia

			3	
VII	07.30-11.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
VIII	07.30-11.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
IX	07.30-11.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek Lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
IX	07.30-12.30	Praktek Lapangan	5	Tim Fasilitator
	12.30-13.30	Istirahat	-	
	13.30-13.45	Post Test	-	Panitia
	13.45-14.00	Penutupan	-	Pejabat Eselon II atau yang didelegasikan
			5	
		Jumlah Total	82	

Lampiran 3 Evaluasi Hasil Belajar

Lembar Penilaian

A. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta dalam Kelas

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Partisipasi aktif saat kelas berlangsung			
3	Menggunakan pakaian rapi dan sopan			
4	Mengisi presensi di LMS			
5	Membawa tanda pengenal (ID)			
	Jumlah skor			

Nilai : $\frac{X}{15} \times 100\%$

X : Jumlah Skor Peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

B. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta saat Praktek Lapangan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Datang tepat waktu			
2	Menggunakan pakaian yang telah ditentukan			
3	Membawa tanda pengenal, log book praktek, dan alat tulis			
4	Mengisi daftar hadir di lahan praktek			
5	Mengisi log book setiap hari dan ditandatangani oleh Clinical Instructor (CI) lahan praktek			
	Jumlah skor			

Nilai : $X/15 \times 100\%$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

C. Lembar Penilaian Penugasan

1. Materi presentasi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kesesuaian materi penugasan			
2	Bahan PPT untuk presentasi/penulisan			
3	Penyajian			
4	Kelengkapan data			
5	Pembahasan materi penugasan			
6	Kesimpulan sesuai tujuan			
	Jumlah skor			

Nilai : $X/18 \times 100\%$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

2. Sikap Kelompok

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
2	Kerja sama kelompok			
3	Keaktifan anggota kelompok			
4	Ketepatan menjawab pertanyaan			
5	Kemampuan mengemukakan pendapat			
	Jumlah skor			

Nilai :

$$\frac{X}{15} \times 100\%$$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

3. Lembar Penilaian Demonstrasi Pengkajian Fungsi Penglihatan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor			Bobot (%)	Nilai (%)
		0	1	2		
	A. Pre Interaksi					
1	Kelengkapan rekam medis pasien				2	
2	Menyiapkan alat a. Proyektor b. Snellen chart/E chart c. Pen light d. Kapas/Cotton but e. NCT (<i>Non Contact Tonometri</i>)				2	
3	Cuci tangan				1	
	B. Orientasi					
4	Salam dan menyebutkan nama				4	
5	Menjelaskan tujuan pemeriksaan				4	
6	Menjaga Privasi				2	
	C. Tahap Kerja					
7	Pemeriksaan tajam penglihatan/Visus				10	
8	Pemeriksaan lapang pandang (Tes Konfrontasi)				10	
9	Pemeriksaan gerakan bola mata				10	
10	Pemeriksaan tekanan bola mata				10	
11	Pemeriksaan refleks kornea				5	
12	Pemeriksaan refleks Pupil				5	
13	Pemeriksaan Palpebra Superior/Inferior				5	
14	Pemeriksaan konjungtiva				5	
15	Pemeriksaan bilik mata depan				5	
16	Pemeriksaan lensa mata				5	
	D. Terminasi					

17	Evaluasi perasaan dan evaluasi hasil				4	
18	Kesimpulan kegiatan				3	
19	Kontrak kegiatan selanjutnya				3	
20	Dokumentasi				5	
	TOTAL					

Petunjuk skor :

- 0 : Tidak dilakukan
- 1 : Dilakukan tidak sempurna
- 2 : Melakukan dengan baik

**Nilai : Jumlah nilai yang didapat X Bobot
2 (jumlah skor tertinggi)**

4. Lembar Penilaian Asuhan Keperawatan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor
	TATA TULIS		
1	Judul	10	
2	Sistematika Penulisan	10	
3	Kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan	10	
	ISI ASUHAN KEPERAWATAN		
4	Topik kasus	5	
5	Fokus Pengkajian	10	
6	Analisa Data	10	
7	Diagnosa	5	
8	Perencanaan	10	
9	Implementasi	10	
10	Evaluasi	10	
11	Kesimpulan dan Saran	5	
	TAMBAHAN		
12	Daftar Pustaka	5	
	Jumlah Skor	100	

B. Lembar evaluasi Fasilitator

Nama Materi :		
Nama Fasilitator :		
NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan Materi	
2	Ketepatan Waktu	
3	Sistematika Penyajian	
4	Variasi Metode Mengajar	
5	Gaya Penyampaian, simpati dan sikap terhadap peserta	
6	Penguasaan Bahasa	
7	Pemberian Motivasi	
8	Kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan peserta	
9	Ketepatan waktu	
	Jumlah Skor	

Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup
80 – 89 : Baik
90 - 100 : Sangat Baik

C. Lembar Penilaian Panitia Penyelenggara

NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penyampaian informasi kegiatan dan persiapan jadwal pelatihan	
2	Sarana dan prasarana kelas	
3	Sarana dan prasarana praktek lapangan	
4	Koordinasi persiapan fasilitator/narasumber	
5	Kemampuan memfasilitasi kebutuhan peserta	
6	Kemudahan komunikasi dengan peserta	
7	Konsumsi	
	Jumlah Skor	

Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup
80 – 89 : Baik
90 - 100 : Sangat Baik

Lampiran 4 Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1: Komunikasi dalam Keperawatan

Panduan Penugasan (Simulasi Komunikasi Terapeutik)

A. Tujuan

Tujuan simulasi ini adalah peserta mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan penglihatan

B. Alat dan bahan

1. LMS
2. Modul
3. Panduan simulasi

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 10 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 5 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhdap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 5 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Mata Pelatihan Inti 2: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar.

Panduan Penugasan (Simulasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar)

A. Tujuan

Tujuan simulasi ini adalah peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi dasar.

B. Alat dan bahan

1. Laptop
2. LCD
3. Sabun/handrub
4. Tissue
5. Masker
6. Tempat sampah
7. Poster
8. Safety box

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk mencoba mempragakan pencegahan dan pengendalian infeksi dasar selama 15 menit
5. Setiap kelompok diwakili oleh salah satu orang menampilkan mempragakan pencegahan dan pengendalian infeksi dasar didepan kelas selama 3 menit setiap kelompok atau 15 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 5 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhdap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Mata Pelatihan Inti 4: Pengkajian Fungsi Penglihatan

Panduan Penugasan (Simulasi Pengkajian Fungsi Penglihatan)

A. Tujuan

Tujuan simulasi ini adalah peserta mampu melakukan Pengkajian Fungsi Penglihatan.

B. Alat dan bahan

1. Snellen chart
2. Senter
3. Kartu isihara
4. Loop 5D
5. Lensa 20D
6. Panduan simulasi

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk mencoba memperagakan pengkajian fungsi penglihatan selama 15 menit
5. Setiap kelompok diwakili oleh salah satu orang menampilkan memperagakan Pengkajian Fungsi Penglihatan didepan kelas selama 3 menit setiap kelompok atau 15 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 5 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhadap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Mata Pelatihan Inti 5: Asuhan Keperawatan pada Pasien Kelainan Refraksi

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien kelainan refraksi)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. *Infocus*
4. Panduan simulasi
5. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 30 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 8 menit setiap kelompok atau 40 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 10 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhadap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x 45 menit. = 90 menit

Contoh kasus

Tanggal 27 Desember 2022 pasien Sdr.D usia 23 tahun datang ke poliklinik rawat jalan dengan keluhan penglihatan mata sebelah kanan dan kiri bila melihat jauh buram sedangkan bila melihat dekat tidak buram, riwayat menggunakan kacamata sejak Sekolah Dasar, terakhir ganti kacamata 1 tahun yang lalu. TD : 119/77 mmHg , N: 88 x/ menit , RR : 20x /mnt , S: 36,2 C, BB: 80 Kg, Visus mata kanan : 0,16 ph 0,63 visus mata kiri : 2/60 ph 0,4 .

Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Mata Pelatihan Inti 6: Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien katarak)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien katarak

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. *Infocus*
4. Panduan simulasi
5. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 30 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 8 menit setiap kelompok atau 40 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 10 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhadap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x 45 menit. = 90 menit

Contoh kasus

Tanggal 25 April 2022 pasien Tn.M usia 34 tahun masuk ke ruang rawat inap dari poliklinik rawat jalan dengan keluhan penglihatan mata sebelah kiri buram, mata sebelah kanan terpasang protesa, nyeri pada kedua mata tidak ada, riwayat penyakit tidak ada, TD : 122/75 mmHg , N: 75 x/ menit , RR : 18x /mnt , S: 36,4 C, BB: 85 Kg, visus mata kiri : 0,32 , tekanan bola mata kiri 12,0 mmHg, hasil pemeriksaan oftamologis di mata sebelah kiri lensa agak

keruh, pasien direncanakan tgl 26 April 2022 dilakukan tindakan fako IOI OS, hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 25 April 2022 2022 Hb, 14,8 g/dL, Lekosit 7,020/mm³, Eritrosit 5.32 juta sel/m, trombosit 289,000/mm³, Hemtokrit 43,4%, GDS : 89 mg/dL, Antigen SARS CoV-2 negatif, SGOT 22 U/L, SGPT 45 U/L, Ureum 25 mg/dL, Kreatinin 1,10 mg/dL. Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Mata Pelatihan Inti 7: Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien glaucoma)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien glaucoma

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. *Infocus*
4. Panduan simulasi
5. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 30 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 8 menit setiap kelompok atau 40 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 10 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhdap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x 45 menit. = 90 menit

Contoh Kasus

Tanggal 16 Desember 2022 pasien Nn.S usia 21 tahun masuk ke ruang rawat inap dari poliklinik rawat jalan dengan keluhan penglihatan mata sebelah kanan dan kiri buram, nyeri pada kedua mata tidak ada, riwayat penyakit tidak ada, TD : 118/72 mmHg , N: 88 x/ menit , RR : 18x /mnt , S: 36,2 C, BB: 65 Kg, Visus mata kanan : LP visus mata kiri : 2/60 , tekanan bola mata kanan 40.0 mmHg, tekanan bola mata kiri 38,0 mmHg, hasil pemeriksaan oftamologis di mata sebelah kanan conjungtiva tenang, bleb + , mata sebelah kiri conjungtiva

tenang, bleb +, avaskular +, dari dokter spesialis mata sub bagian glaukoma pasien direncanakan tgl 17 Desember 2022 dilakukan tindakan GDD Impant OS dalam anestesi umum , hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 15 Desember 2022 Hb, 13,4 g/dL, Lekosit 9,530/mm³, Eritrosit 5.11 juta sel/m, trombosit 279,000/mm³, Hemtokrit 40,7%, GDS : 82 mg/dL, PCR SARS CoV-2 negatif, Protombine Time (PT) 11,9 detik, APTT 32,9 , SGOT 44 U/L, SGPT 70 U/L, Ureum 22 mg/dL, Kreatinin 0,62 mg/dL. Pasien mendapatkan terapi pre op Timol 0,5 % ed 2xODS, Glauseta 3x1 tab, KSR 1x1 tab, Simbrinza ed 2x ODS, Glaupen ed 1x ODS.

Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Mata Pelatihan Inti 8: Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien retina)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien retina.

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. *Infocus*
4. Panduan simulasi
5. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 50 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 10 menit setiap kelompok atau 50 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 20 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhdap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 15 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 3 JPL x 45 menit. = 135 menit

Contoh Kasus

Tanggal 16 April 2022 pasien Tn.S usia 54 tahun masuk ke ruang rawat inap dari poliklinik rawat jalan dengan keluhan penglihatan mata sebelah kanan seperti melihat tirai, keluhan dirasakan sejak 3 hari yang lalu, nyeri pada mata tidak ada, riwayat trauma pada mata sebelumnya tidak ada, riwayat penyakit tidak ada, TD : 147/90 mmHg , N: 84 x/ menit , RR : 20x /mnt , S: 36,4 C, BB: 67 Kg, Visus mata kanan : 0,16 visus mata kiri :0,8 , tekanan bola mata kanan 13.0 mmHg, tekanan bola mata kiri 19,0 mmHg, hasil

pemeriksaan funduskopi di mata sebelah kanan ditemukan perdarahan submakula, dari dokter spesialis mata sub bagian retina pasien direncanakan cito tindakan pneumatic displacement OD dalam anestesi lokal , hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 16 April 2022 Hb, 17,8 g/dL, Lekosit 7,860/mm³, Eritrosit 5.55 juta sel/m, trombosit 276,000/mm³, Hemtokrit 49%, GDS : 106 mg/dL, Antigen SARS CoV-2 negatif.

Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Mata Pelatihan Inti 9: Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien infeksi mata)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata.

B. Alat dan Bahan

6. LCD
7. Laptop
8. *Infocus*
9. Panduan simulasi
10. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 50 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 10 menit setiap kelompok atau 50 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 20 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhdap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 15 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 3 JPL x 45 menit. = 135 menit

Contoh Kasus

Tanggal 22 Desember 2022 pasien Sdr.R usia 16 tahun masuk ke ruang rawat inap dari poliklinik rawat jalan dengan keluhan penglihatan mata sebelah kanan buram, merah dan selaput di mata kanan terasa bertambah, nyeri pada mata tidak ada, riwayat penyakit tidak ada, TD : 120/73 mmHg , N: 86 x/ menit , RR : 20 x /mnt , S: 36,2 C, BB: 55 Kg, Visus mata kanan : 0,125 visus mata kiri : 1,0 , tekanan bola mata kanan 18.1 mmHg, tekanan bola

mata kiri 16,9,0 mmHg, hasil pemeriksaan oftamologis di conjungtiva mata sebelah kanan terlihat pterigium grade 2 , dari dokter spesialis mata sub bagian EED / infeksi pasien direncanakan tgl 23 Desember 2022 dilakukan tindakan Eksisi pseudopterygium OD + fine needle diathermy OD dalam anestesi umum , hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 22 Desember 2022 Hb, 15,5 g/dL, Lekosit 5,880/mm³, Eritrosit 5.37 juta sel/m, trombosit 346,000/mm³, Hemtokrit 44,1%, GDS : 93 mg/dL, PCR SARS CoV-2 negatif, Protombine Time (PT) 11,7 detik, APTT 27,2 , SGOT 12 U/L, SGPT 19 U/L, Ureum 19 mg/dL, Kreatinin 0,78 mg/dL.

Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Mata Pelatihan Inti 10: Asuhan Keperawatan pada Pasien Tumor Mata

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien tumor mata)

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien tumor mata.

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. Infocus
4. Panduan simulasi
5. Contoh kasus

C. Tahapan

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 5 orang peserta
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
3. Pelatih membagikan panduan latihan kasus kepada setiap peserta dalam kelompok
4. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk diskusi selama 30 menit
5. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 8 menit setiap kelompok atau 40 menit untuk semua kelompok.
6. Peserta lain disetiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberi masukan dan mengkritisi presentasi kelompok lain dengan total waktu 10 menit
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih bersama fasilitator memberikan masukan atau klarifikasi, terhadap hal-hal yang kurang dan mengarahkan peserta mengenai materi simulasi, waktu 10 menit
8. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x 45 menit. = 90 menit

Contoh Kasus

Tanggal 8 Desember 2022 pasien Tn.N usia 58 tahun masuk ke ruang rawat inap dari poliklinik rawat jalan dengan keluhan benjolan pada mata sebelah kiri semakin membesar, keluhan dirasakan sejak 1 tahun yang lalu, nyeri pada mata sebelah kiri skala 1 (rentang 0-10), riwayat penyakit tidak ada, TD : 110/70 mmHg, N: 80 x/ menit, RR : 20x /mnt, S: 36,5 C, BB: 58 Kg, Visus mata kanan : 1,0 visus mata kiri : LP, tekanan bola mata kanan 14.0 mmHg, tekanan bola

mata kiri tidak dapat dilakukan, hasil pemeriksaan oftamologis di palpebra superior mata kiri tampak adanya massa, conjungtiva tampak chemosis, klien membawa hasil CT SCAN dari RS setempat, dari dokter spesialis mata sub bagian rekonstruksi pasien direncanakan tgl 9 Desember 2022 dilakukan tindakan debulking + biopsi + PA OS dalam anestesi umum, hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 15 Desember 2022 Hb, 13,9 g/dL, Lekosit 11,6400/mm³, Eritrosit 4.13 juta sel/m, trombosit 255,000/mm³, Hemtokrit 40,2%, GDS : 121 mg/dL, PCR SARS CoV-2 negatif, Protombine Time (PT) 11 detik, APTT 20.6, SGOT 16 U/L, SGPT 26 U/L, Ureum 30 mg/dL, Kreatinin 1,03 mg/dL.

Buatlah asuhan keperawatan pada pasien tersebut !

Lampiran 5 Panduan Praktik Lapangan

Mata Pelatihan Inti 1 : Komunikasi dalam Keperawatan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan komunikasi dalam keperawatan

B. Alat dan Bahan

1. Log Book
2. Form Penilaian Praktek Lapangan
3. Panduan Praktek Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
3. Fasilitator mempraktekkan cara mencuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar.
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mempraktekkan cara mencuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar.
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan feed back kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1JPL x 60 menit = 60 menit

Mata Pelatihan Inti 2 : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi dasar.

B. Alat dan Bahan

1. Handsrub
2. Tissue
3. Tempat sampah
4. Set Alat Pelindung Diri (APD)

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran pencegahan dan pengendalian infeksi dasar
3. Fasilitator mempraktekkan cara mencuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar.
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mempraktekkan cara mencuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar.
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan feed back kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1JPL x 60 menit = 60 menit

Mata Pelatihan Inti 4 : Pengkajian Fungsi Penglihatan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan pengkajian fungsi penglihatan.

B. Alat dan Bahan

1. Handsrub
2. Bahan ajar
3. Kartu snelen chart
4. Frame
5. *Ocluder*/ penutup frame
6. Pin *hole*
7. *Remote control*
8. Senter
9. Kapas
10. Penggaris pupil *distance*

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
3. Fasilitator memperagakan cara melakukan pengkajian fungsi penglihatan kepada peserta sesuai bahan ajar
4. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk mencoba melakukan pengkajian fungsi penglihatan seperti yang sudah dicontohkan
5. Peserta mulai melakukan pengkajian fungsi penglihatan secara bergantian
6. Fasilitator melakukan observasi pada saat peserta melakukan praktik pengkajian fungsi penglihatan
7. Fasilitator memberikan arahan pada saat peserta menemukan kendala dalam melakukan praktik
8. Fasilitator mencatat hal hal yang akan didiskusikan setelah praktik dan memberikan *feed back* kepada peserta

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4 JPL x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 5 : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kelainan Refraksi

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien kelainan refraksi.

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Refraktometri
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Thermometer
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pasien dengan kelainan refraksi sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 6 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak.

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Refraktometri
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Termometer
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit katarak sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 7 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaucoma.

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. *Non Contact Tonometri (NCT)*
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit glaucoma sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan feed back kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 8 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Retina

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien retina.

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. *Non Contact Tonometri (NCT)*
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit retina sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 9: Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. Rekam Medik Pasien / *Electronic Medical Record* pasien
10. Logbook Peserta Pelatihan
11. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Mata Pelatihan Inti 10: Asuhan Keperawatan pada pasien tumor mata

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata.

B. Alat dan Bahan

1. Trial Lens
2. Trial Frame
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Termometer
9. Protosa
10. Rekam Medik Pasien / *Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien tumor mata sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 4x 60 menit = 240 menit

Lampiran 6 Kriteria Peserta dan Pelatih atau Fasilitator Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pendidikan Minimal D III Keperawatan
- b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- c. Membawa surat rekomendasi dari instansi tempat bekerja bagi yang sudah bekerja.
- d. Sudah melakukan vaksinasi Covid-19, dibuktikan dengan sertifikat vaksin di aplikasi peduli lindungi

2. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang.

B. Pelatih (Fasilitator atau Instruktur)

1. Fasilitator menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan
2. Dokter spesialis mata yang telah memiliki pengalaman mengajar
3. Perawat mata yang telah mengikuti pelatihan mata dasar dan mengaplikasikan praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun.
4. Perawat yang memiliki pengalaman mengajar dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1).
5. Perawat, refraksionis, apoteker yang telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers (TOT) / Master of Training (MOT) / Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) / pelatihan sejenis dalam mata diklat yang diajarkan dibuktikan dengan sertifikat atau telah berpengalaman bekerja di bidang mata pelatihan yang akan disampaikan selama 2 tahun dengan dibuktikan dengan surat pernyataan dari pimpinan unit kerja*
6. Memahami kurikulum Pelatihan Perawat Mata Dasar bagi perawat sesuai Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) materi yang akan disampaikan

C. Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta pelatihan mata dasar bagi perawat dinyatakan **LULUS** bila memenuhi syarat sebagaiberikut:

Nilai kehadiran kelas	Minimal 86 %
Nilai Kehadiran praktek lapangan	100 %
Nilai pre test dan post test	Minimal 75%
Nilai penugasan	Minimal 77 %
Nilai hasil pelatihan rata-rata	Minimal 75 %

Lampiran 7 Soal Pre Test dan Post Test

Nama :

Instansi :

SOAL PRE - TEST

PELATIHAN PERAWAT MATA DASAR
TANGGAL 22 APRIL S/D 02 MEI 2019
DI PMN. RS. MATA CICENDO BANDUNG

1. Otot yang berfungsi untuk mengikat kelopak mata atas sehingga kelopak mata dapat membuka dan menutup adalah...
 - a. Otot orbicularis oculi
 - b. Otot leparator palpebra
 - c. Tarsus
 - d. Otot rektus medialis
 - e. Otot obliquus inferior
2. Kelenjar kelopak mata yang terletak dalam tarsus yang menghasilkan lemak yang bersama air mata melapisi bola mata adalah...
 - a. Kelenjar Zeis
 - b. Kelenjar Meibom
 - c. Kelenjar Moll
 - d. Kelenjar Kraus
 - e. Kelenjar Wolfring
3. Lensa akan tetap berada di tempatnya karena digantung oleh jaringan penggantung....
 - a. Zonula Zenii
 - b. Tarsus
 - c. Limbus
 - d. Cillia
 - e. Sklera
4. Badan kaca / vitreus :
 - a. Terletak di belakang lensa dan mengandung pembuluh darah.
 - b. Bersifat transparan seperti agar-agar serta berfungsi sebagai media refraksi
 - c. Mengisi 1/3 bagian isi bola mata.
 - d. Bersatu dengan lensa
 - e. Merupakan lapisan jaringan otot
5. Retina...
 - a. Terdiri dari lapisan jaringan otot
 - b. Berfungsi melindungi bola mata di sebelah dalam
 - c. Berfungsi menangkap cahaya yang masuk untuk diteruskan ke sistem saraf optik
 - d. Terdiri dari lapisan saraf
 - e. Bersatu dengan lensa
6. Penyebab utama kebutaan di Indonesia adalah...
 - a. Katarak
 - b. Glaukoma
 - c. Trachoma
 - d. Defisiensi Vit. A
 - e. Trauma

Kasus untuk soal No. 7 – 9

Tn. I, usia 65 tahun mengeluh bila melihat benda yang ada di depannya buram, melihat jauh seperti berkabut. Dari data objektif ditemukan lensa berwarna keabu-abuan, bila disinari cahaya memantul.

7. Melihat gejala tersebut di atas, dapat dipastikan Klien Tn. I menderita...
 - a. Glaukoma
 - b. Katarak
 - c. Myopia
 - d. Strabismus
 - e. Astigmatisme
8. Stadium yang dialami klien di atas adalah...
 - a. Insipien
 - b. Immature
 - c. Mature
 - d. Hypermature
 - e. Astigmatisme
9. Pada kasus tersebut warna keabu-abuan disebabkan oleh...
 - a. Adanya hambatan pada humor aquous
 - b. Adanya keseimbangan antara protein yang dapat larut dan yang tidak dapat larut
 - c. Adanya gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit lensa yang menyebabkan kekacauan sistem koloid pada serabut lensa
 - d. Adanya pencairan dari lensa
 - e. Lensa tidak lagi dapat memfokuskan cahaya

10. Pada pengkajian klien dengan katarak antara lain didapatkan data...
- Adanya penyempitan lapang pandang
 - Tekanan bola mata diatas 22 mmHg
 - Adanya penurunan ketajaman penglihatan
 - Pada funduscopy terjadi penggaungan dan papil atrofi
 - Kornea menjadi edema
11. Glaukoma adalah kelainan mata yang ditandai dengan...
- Tekanan darah tinggi
 - Tekanan bola mata yang tinggi
 - Tekanan bola mata yang rendah
 - Kekeruhan pada lensa
 - Tekanan darah rendah
12. Penurunan tajam penglihatan secara tiba-tiba yang disertai mata merah, nyeri pada mata dan kepala bahkan sering disertai mual dan muntah. Gejala tersebut harus diwaspai sebagai tanda-tanda...
- Keratitis akut
 - Glaukoma akut
 - Blephaitis akut
 - Konjunctivitis akut
 - Glaukoma kronis
13. Pengelolaan glaukoma akut adalah...
- Salep antibiotik, obat-obat penurun tekanan darah
 - Tetes mata antibiotik, obat-obat penurun tekanan darah
 - Obat-obat penurun tekanan darah, obat tetes penurun tekanan bola mata
 - Obat-obat penurun tekanan bola mata dan rujuk segera ke RS / dr. Spesialis mata
 - Bukan salah satu jawaban di atas
14. Kekeruhan kornea dapat disebabkan oleh...
- Akibat radang kelopak mata
 - Akibat infeksi kornea
 - Sebagai komplikasi katarak
 - Akibat trauma pada kelopak mata
 - Bukan salah satu jawaban di atas
15. Termasuk ke dalam absolute emergency adalah
- Trauma Kimia
 - Hypopyon
 - Endophthalmitis
 - Conjunctivitis
 - Retinal Detachment
16. Pemeriksaan lapang pandang dapat dilakukan menggunakan
- Tes konfrontasi
 - Perimetri (humphrey)
 - Frequency doubling technology (FDT)
 - Aplanasi goldmann
17. Komponen komunikasi dalam keperawatan terdiri dari
- Sender / encorder : pengirim pesan
 - Message : pesan
 - Channel : media
 - Decorder / Receiver : penerima pesan
 - Semua jawaban benar
18. Komunikasi antara perawat dengan klien (pasien) dikenal sebagai
- Komunikasi dua arah
 - Komunikasi kesehatan
 - Komunikasi therapeutik
 - Komunikasi perawat
 - Komunikasi pasien

19. Berkomunikasi dengan anggota tim kesehatan lain terdiri dari, kecuali
- Laporan
 - Komunikasi efektif
 - Konsultasi
 - Conference
 - Ronde
20. Prinsip manajemen keperawatan dalam perencanaan adalah
- Perencanaan penting untuk seluruh aktifitas, harus dalam bentuk tertulis , menolong mengurangi resiko pembuatan keputusan, pemecahan masalah, perubahan efektif yang direncanakan, digunakan untuk kebutuhan pelayanan SDM,Fasilitas,dana
 - Perencanaan keperawatan menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya
 - Perencanaan keperawatan merupakan rangkaian tindakan yang disusun untuk mempersiapkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan
 - Perencanaan keperawatan meliputi pengembangan berbagai pilihan kegiatan untuk pencapaian tujuan pelayanan keperawatan
 - Perencanaan suatu proses yang tidak berakhir
21. Ciri Perawat Profesional dalam berkomunikasi adalah
- Berkomunikasi secara lengkap.
 - Adekuat,
 - Cepat (lisan / tertulis)
 - Sesuai fakta.
 - Berkomunikasi secara lengkap, adekuat, cepat (lisan / tertulis) dan sesuai fakta.
22. *Optotype* (Tes Obyek) adalah obyek yang digunakan untuk menentukan/ mengukur tajam penglihatan, macam-macam yang digunakan melalui :
- Simbol
 - Gambar
 - Huruf
 - Angka
 - Semua Benar
23. Kebutaan di Indonesia merupakan masalah :
- Klinis
 - Kesehatan masyarakat
 - Klinis dan kesehatan masyarakat
 - Sosial
 - Jawaban a, b dan c benar
24. Kebutaan di Indonesia adalah...
- Tertinggi di dunia
 - Tertinggi di asia
 - Terendah di asia
 - Tertinggi di asia tenggara
 - Bukan merupakan masalah kesehatan
25. Kita sebagai Perawat perlu memahami Etika Profesi, dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan
- Menghargai Klien
 - Memelihara suasana Lingkungan adat istiadat, kehidupan beragama.
 - Tanggung Jawab dalam Kerahasiaan Klien
 - A dan C benar
 - A, B dan C benar.

JAWABAN :

1. A
2. B
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. C
11. B
12. B
13. D
14. B
15. A
16. B
17. E
18. C
19. A
20. A
21. E
22. E
23. E
24. D
25. E

**TIM PENYUSUN KURIKULUM
PELATIHAN MATA DASAR BAGI PERAWAT**

PENGARAH
Direktur Utama

PENANGGUNG JAWAB
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

TIM PENYUSUN
Teti Sugiarti, Skep., Ners., M.Kep
Neni Rostieni, S.Kep., Ners
Arif Budiman, S.Kep., Ners
Dewanti Widya Astari, S.Kep., Ners., M.Kep
Widia Noviyanti, S.Kep., Ners
Kartikaningsih, S.Kep., Ners
Dede Setiawan, S.Kep., Ners
Dudi Cahyadi, A.Md.Kep
Linda Kartika, S.Kep., Ners
Imas Teti Cahyati, S.Kep., Ners
Cecep Hendriyana, S.Kep., Ners
Tjutju Yuliah, S.Kep., Ners
Rohanda, AMK
Maya Lesmana, S.Kep., Ners
Rangga Prajamuda, S.Kep., Ners
M. Iqbal Nasrulloh, S.Kep., Ners
Gina Gursita, SKM

KONTRIBUTOR
Bagian Pendidikan dan Penelitian